

**ABSTRACT**  
**ANALYSIS OF MEMBERS OF LAW ENFORCEMENT FORCE ARMY CRIMINAL**  
**INVOLVED IN NARCOTICS**  
**(Jurisdiction Case Study Denpom I / 1 Pematangsiantar)**

**TARI MUJOKO**

Indonesian National Army (TNI) Army can not be separated from the temptations of drugs. Currently in Indonesia offender drug abuse almost all walks of life. Starting from the artist, Board Member, civil servants, pilots, student, students, members of the military police caught up narcotics. Of course it concerns us all that the danger of narcotics has been entered into the joints of the nation. This type of research in this thesis is supported by the law normatif juridical approach of empirical and qualitative data analysis. This study aims to examine the legal regulation of narcotic crime. To examine the factors that cause the occurrence of drug abuse committed by members of the Army and to assess the application of law to members of the Army who committed the crime of narcotics in the jurisdiction Denpom I / 1 Pematangsiantar.

Legal arrangements concerning narcotic crime against a member of the Army involved in narcotic crime in Act No. 35 of 2009 on Narcotics and also regulated in Law No.. 31 of 1997 on military justice.

The root causes of drug abuse committed by members of the Army is divided into internal factors and external factors. As for the internal factors one of which religious factors are low that the perpetrator does not believe in religious values and family factors that are not harmonious. While external factors are very influential on environmental factors. Members of the legal application of the Army who committed the crime of narcotics in the jurisdiction Denpom I / 1 Pematangsiantar, the investigation process narcotics case, the legal basis of investigation based on technical and operational guidelines were created by the Army Headquarters and the Law of the Case Narcotics handled since 2011 s / d 2014.

In the implementation of the Army Military Police Investigators also have problems, as described below is in Narcotics carry out filing criminal acts there are some obstacles. For example, some members of the army were caught red-handed by police officers who are sucking meth together with civilians. All the evidence is in the police and while members of his army left in office Denpom I / 1 in the absence of evidence.

Keywords: analysis, law enforcement officials, members of the military-Army, Narcotics.

**ABSTRAK**  
**ANALISIS PENEGAKAN HUKUM TERHADAP ANGGOTA TNI-ANGKATAN DARAT**  
**YANG TERLIBAT DALAM TINDAK PIDANA NARKOTIKA**  
**(Studi Kasus di Wilayah Hukum Denpom I/1 Pematangsiantar)**

**TARI MUJOKO**

Anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) Angkatan Darat juga tidak terlepas dari godaan narkoba. Saat ini di Indonesia pelaku penyalahgunaan narkoba hampir semua kalangan. Mulai dari artis, Anggota Dewan, pegawai negeri sipil, pilot, mahasiswa, pelajar, polisi hingga anggota TNI terjerat narkoba. Tentunya hal tersebut menjadi perhatian kita semua bahwa bahaya narkoba telah masuk ke sendi-sendi anak bangsa. Jenis penelitian dalam tesis ini adalah penelitian hukum normatif yang didukung dengan metode pendekatan yuridis empiris dan analisis data kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaturan hukum tentang tindak pidana narkoba terhadap anggota TNI Angkatan Darat yang terlibat dalam tindak pidana narkoba. Untuk mengkaji faktor-faktor penyebab terjadinya penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh anggota TNI Angkatan Darat dan untuk mengkaji penerapan hukum terhadap anggota TNI Angkatan Darat yang melakukan tindak pidana narkoba di wilayah hukum Denpom I/1 Pematangsiantar.

Pengaturan hukum tentang tindak pidana narkoba terhadap anggota TNI Angkatan Darat yang terlibat dalam tindak pidana narkoba dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba dan juga diatur dalam Undang-undang No. 31 Tahun 1997 tentang Peradilan Militer.

Faktor penyebab terjadinya penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh anggota TNI Angkatan Darat yaitu terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Adapun dalam faktor internal salah satunya faktor agama pelaku yang rendah sehingga tidak mengimani nilai-nilai agama dan juga faktor keluarga yang tidak harmonis. Sedangkan pada faktor eksternal yang sangat berpengaruh adalah pada faktor lingkungan.

Penerapan hukum terhadap Anggota TNI Angkatan Darat yang melakukan tindak pidana narkoba di wilayah hukum Denpom I/1 Pematangsiantar, dalam proses penyidikan kasus narkoba, dasar hukum penyidikan berdasarkan juklak dan juknis yang dibuat oleh Markas Besar TNI Angkatan Darat dan Undang-Undang Perkara Narkoba yang ditangani sejak tahun 2011 s/d 2014. Dalam implementasinya Penyidik Polisi Militer Angkatan Darat juga mengalami hambatan, sebagaimana diterangkan dibawah ini yaitu didalam melakukan pemberkasan tindak pidana Narkoba ada beberapa hambatan. Misalnya ada anggota TNI AD yang tertangkap tangan oleh anggota Polisi yang sedang menghisab shabu-shabu secara bersama dengan orang sipil. Semua barang bukti berada di polisi dan sementara anggota TNI AD nya diserahkan di kantor Denpom I/1 tanpa adanya barang bukti.

Kata Kunci: Analisis, Penegakan Hukum, TNI-Angkatan Darat, Narkoba.